

PT BPR TARA DHARMA ARTHA



LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

Jl. Jend.Ahmad Yani, Pertokoan Koga Modern Blok R5 No. 1-2 Kec. Kota Gajah
Telp. 0725.46868 Fax. 0725.43017

**PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
TARA DHARMA ARTHA**

**BERITA ACARA PENGESAHAN LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023
PT BPR TARA DHARMA ARTHA**

Setelah membaca, mempelajari dan mendengarkan penjelasan dari Direksi PT Bank Perkreditan Rakyat Tara Dharma Artha, dengan ini kami Dewan Komisaris PT Bank Perkreditan Rakyat Tara Dharma Artha menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan tahun 2023 sebagai media perbandingan dalam pelaksanaan operasional PT Bank Perkreditan Rakyat Tara Dharma Artha pada masa mendatang dengan sebaik – baiknya.

Lampung Tengah, 23 April 2024

**Dewan Komisaris
PT BPR Tara Dharma Artha**


I Komang Koheri, SE
Komisaris Utama




Candra Yunita, SE
Komisaris

LAPORAN TAHUNAN TAHUN 2023

Sebagai lembaga kepercayaan, sasaran yang ingin dicapai dalam pengelolaan PT BPR Tara Dharma Artha adalah mewujudkan pengembangan usaha yang sehat dan efisien dalam memenuhi kepentingan masyarakat baik penyimpan dana maupun pengguna dana yang berkembang secara wajar dan bermanfaat bagi perkembangan ekonomi Indonesia. Laporan Tahunan 2022 PT BPR Tara Dharma Artha ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor :48/POJK.03/2017 tanggal 12 Juli 2017, tentang Transparansi Kondisi Keuangan Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran Nomor : 39/SEOJK.03/2017 Tanggal 19 Juli 2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat dan Surat Edaran OJK No.16/SEOJK.03/2019 tanggal 29 Agustus 2019 tentang Perubahan Surat Edaran OJK No.39/SEOJK.03/2017 tentang Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Publikasi Bank Perkreditan Rakyat

Sesuai ketentuan diatas Laporan Keuangan Tahunan Tahun 2023 yang ditampilkan **telah DIAUDIT** oleh **Kantor Akuntan Publik Tjahjo Machdjud Modopuro**.

Sejalan dengan kebijakan Pemerintah dalam perbaikan ekonomi saat ini, yang hasilnya dapat kita rasakan diantaranya nilai tukar mata uang yang relatif stabil saat ini dan adanya tingkat pertumbuhan ekonomi yang positif dibandingkan dengan tahun-tahun lalu, maka diharapkan akan tumbuhnya kepercayaan investor untuk menanam modal, sehingga akan membuat sektor riil kembali berputar dan akan membawa dampak yang positif pada sektor lain terutama sektor keuangan (moneter).

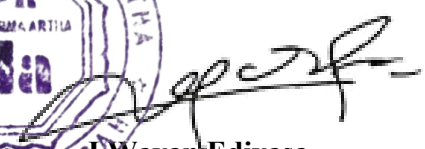
PT BPR Tara Dharma Artha sebagai lembaga keuangan mikro diharapkan akan dapat memainkan peranan yang cukup penting untuk mendukung pertumbuhan sektor ekonomi kecil perkotaan dan pedesaan. Hal ini antara lain didukung oleh kebijakan Pemerintah yang mengizinkan Bank Perkreditan Rakyat untuk beroperasi diseluruh wilayah Republik Indonesia baik ditingkat Kecamatan sampai dengan tingkat Ibukota Negara. Walaupun situasi tersebut masih mudah berubah, tetapi kecenderungannya adalah positif.

Lampung Tengah, 22 April 2024

Direksi

PT BPR Tara Dharma Artha




I Wawan Edivasa
Direktur

LAPORAN TAHUNAN 2023

1. LAPORAN TAHUNAN

• INFORMASI UMUM

1. Susunan Kepengurusan.

PT BPR Tara Dharma Artha mulai beroprasinya yaitu pada tanggal 03 Mei 2010 dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/24/Kep.GBI/DpG/2010 tentang Pemberian Izin Usaha PT Bank Perkreditan Rakyat Tara Dharma Artha pada tanggal 9 April 2010.

Kepengurusan Organisasi tahun 2010

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 10 tanggal 05 Agustus 2009 Dewan Komisaris terdiri dari:

I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
H. Achmad Daud Bernawie sebagai Komisaris

Direksi terdiri dari:

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
Yusnan Eko Rozali, SE sebagai Direktur

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 11 tanggal 09 Maret 2010 Direksi terdiri dari :

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Junianto, SE sebagai Direktur

Dan di tahun 2011 sampai dengan 2012 belum ada perubahan kepengurusan.

Kepengurusan Organisasi tahun 2013

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 07 tanggal 08 November 2013 Direksi terdiri dari :

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2014

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 21 Oktober 2014 susunan Dewan Komisaris terdiri dari :

I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Sementara untuk jabatan Komisaris masih kosong

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 28 tanggal 21 Oktober 2014 susunan Direksi terdiri dari :

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2015

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 42 tanggal 02 November 2015 susunan Dewan Komisaris terdiri dari :

Dewan Komisaris :
I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Erni Oktama Pratiwi, AMd sebagai Komisaris

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 42 tanggal 02 November 2015 susunan Direksi terdiri dari :

Direksi :
I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2016

Tahun 2016 belum ada perubahan kepengurusan.

Kepengurusan Organisasi tahun 2017

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 3 tanggal 15 Desember 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :
I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Bambang Wijonarko, SE sebagai Komisaris

Direksi :
I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2018

Tahun 2018 Tidak ada perubahan Kepengurusan, masih mengacu pada Akta Notaris Nomor 3 tanggal 15 Desember 2017 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :

I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Bambang Wijonarko, SE sebagai Komisaris

Direksi :

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2019

Berdasarkan Akta Notaris Nomor 148 tanggal 28 Juni 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :

I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Bambang Wijonarko, SE sebagai Komisaris

Direksi :

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2020

Tahun 2020 Tidak ada perubahan Kepengurusan Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 148 tanggal 28 Juni 2019 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :

I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Bambang Wijonarko, SE sebagai Komisaris

Direksi :

I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2021

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 39 tanggal 21 April 2021 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :

I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Bambang Wijonarko, SE sebagai Komisaris

Direksi :
I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2022

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 66 tanggal 21 November 2022 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :
I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Bambang Wijonarko, SE sebagai Komisaris

Direksi :
I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Kepengurusan Organisasi tahun 2023

Selanjutnya berdasarkan Akta Notaris Nomor 25 tanggal 13 Juli 2023 susunan Dewan Komisaris dan Direksi terdiri dari :

Dewan Komisaris :
I Komang Koheri, SE sebagai Komisaris Utama
Candra Yunita, SE sebagai Komisaris

Direksi :
I Made Nata, SE sebagai Direktur Utama
I Wayan Ediyasa, AMd sebagai Direktur

Susunan Kepengurusan yang meliputi Anggota Direksi, Anggota Dewan Komisaris, serta Pejabat Eksekutif PT BPR Tara Dharma Artha Periode Tahun 2023 :

Dewan Komisaris

NAMA	I Komang Koheri , SE	Candra Yunita, SE
JABATAN	Komisaris Utama	Komisaris

Direksi

NAMA	I Made Nata	I Wayan Ediyasa
JABATAN	Direktur Utama	Direktur

Pejabat Eksekutif

NAMA	Ketut Darmawiyanta	Komang Darmike
JABATAN	Fungsi Kepatuhan dan Manajemen Risiko	Manajer Marketing

NAMA	Ni Putu Firsty Paradinasari	Ika Dwi Astuti
JABATAN	Fungsi Audit Intern	Manajer Operasional

2. Kepemilikan

Kepemilikan Tahun 2010

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 05 Agustus 2009 Akta Pendirian Perseroan Terbatas PT. BPR Tara Dharma Artha dan Akta Notaris No.11 tanggal 09 Maret 2010 tentang Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang saham Luar Biasa PT. Bank Perkreditan Rakyat Tara Dharma Artha, dengan Modal Dasar sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan modal disetor sebesar Rp. 1.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	JUMLAH MODAL DISETOR	
		LBR SAHAM	JML (Rp)
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	750	750,000,000
2	Drs. Dewa Agus Astawa	200	200,000,000
3	H. Achmad Daud Bernawie	50	50,000,000
Total		1.000	1.000,000,000

Kepemilikan Tahun 2011

Sedangkan komposisi kepemilikan posisi tahun 2011 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2011	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	750,000,000	75%
2	Drs. Dewa Agus Astawa	perseorangan	200,000,000	20%
3	H. Achmad Daud Bernawie	perseorangan	50,000,000	5%
Total			1.000,000,000	100%

Dan di tahun 2011 sampai dengan 2013 belum ada perubahan kepemilikan

Kepemilikan Tahun 2014

Dari penjelasan diatas komposisi Modal Disetor posisi Tahun 2014 adalah sebagai berikut :

Akta Notaris No. 15 tanggal 19 Maret 2014 dengan Modal Dasar sebesar Rp. 4.000.000.000,- dan modal disetor menjadi sebesar Rp. 2.000.000.000,- dengan rincian sebagai berikut :

NO	NAMA	JUMLAH MODAL DISETOR		AGIO SAHAM
		LBR SAHAM	JML (Rp)	

1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	1.300	1.300.000.000	-
2	Drs. Dewa Agus Astawa	200	200.000.000	-
3	H. Achmad Daud Bernawie	50	50.000.000	-
4	Ni Made Tiani, SH	250	250.000.000	25.000.000
5	Yulianti	200	200.000.000	20.000.000
Total		2.000	2.000.000.000	45.000.000

Sehingga komposisi kepemilikan posisi tahun 2014 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2014	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	1.300.000.000	65,00%
2	Drs. Dewa Agus Astawa	perseorangan	200.000.000	10,00%
3	H. Achmad Daud Bernawie	perseorangan	50.000.000	2,50%
4	Ni Made Tiani, SH	perseorangan	250.000.000	12,50%
5	Yulianti	perseorangan	200.000.000	10,00%
Total			2.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2015

Berdasarkan Akta Pendirian No. 82 tanggal 20 Februari 2015 telah disepakati modal disetor menjadi sebesar Rp 2.000.000.000 (dua milyar rupiah) dengan agio saham Rp 45.000.000 (empat puluh lima juta rupiah) dengan komposisi modal sebagai berikut :

NO	NAMA	JUMLAH MODAL DISETOR	
		LBR SAHAM	JML (Rp)
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	1.500	1.500.000.000
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	250	250.000.000
3	Ny. Yulianti	250	250.000.000
Total		2.000	2.000.000.000

Sehingga komposisi kepemilikan posisi tahun 2015 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2015	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	1.500.000.000	75,00%

2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	250.000.000	12,50%
3	Ny. Yulianti	perseorangan	250.000.000	12,50%
Total			2.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2016

Berdasarkan Akta Pendirian No. 7 tanggal 25 April 2016 sebelum rencana penambahan modal disetor sebagai berikut :

NO	NAMA	JUMLAH MODAL DISETOR	
		LBR SAHAM	JML (Rp)
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	1.500	1.500.000.000
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	250	250.000.000
3	Ny. Yulianti	250	250.000.000
Total		2.000	2.000.000.000

Pada tahun 2016 rencana penambahan modal disetor belum mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga belum terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham.

Sehingga komposisi kepemilikan posisi tahun 2016 adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2016	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	1.500.000.000	75,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	250.000.000	12,50%
3	Ny. Yulianti	perseorangan	250.000.000	12,50%
Total			2.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2017

Komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut :

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2017	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	3.000.000.000	75,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	500.000.000	12,50%
3	Ny. Yulianti	perseorangan	500.000.000	12,50%
Total			4.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2018

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan kepemilikan sehingga komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2018	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	3.000.000.000	75,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	500.000.000	12,50%
3	Ny. Yulianti	perseorangan	500.000.000	12,50%
Total			4.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2019

Kepemilikan pada tahun 2019 sehingga komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2019	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	3.010.000.000	70,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	645.000.000	15,00%
3	Tuan Kaswadi	perseorangan	645.000.000	15,00%
Total			4.300.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2020

Kepemilikan pada tahun 2020 sehingga komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2020	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	3.010.000.000	70,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	645.000.000	15,00%
3	Tuan Kaswadi	perseorangan	645.000.000	15,00%
Total			4.300.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2021

Kepemilikan pada tahun 2021 sehingga komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2021	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	4.200.000.000	70,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	900.000.000	15,00%
3	Tuan Kaswadi	perseorangan	900.000.000	15,00%
Total			6.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2022

Kepemilikan pada tahun 2022 sehingga komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2022	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	4.900.000.000	70,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	1.050.000.000	15,00%
3	Tuan Kaswadi	perseorangan	1.050.000.000	15,00%
Total			7.000.000.000	100,00%

Kepemilikan Tahun 2023

Kepemilikan pada tahun 2023 sehingga komposisi kepemilikan adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2023	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	5.250.000.000	70,00%
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	1.125.000.000	15,00%
3	Tuan Kaswadi	perseorangan	1.125.000.000	15,00%
Total			7.500.000.000	100,00%

3. Perkembangan Usaha BPR

a) Riwayat ringkas pendirian BPR

PT BPR Tara Dharma Artha didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 pada tanggal 05 Agustus 2009 yang dibuat oleh Notaris Masagus Edy Putra, SH. Di Kota Madya Metro dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-43443.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 03 September 2009.

Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 11 tanggal 09 Maret 2010 yang dibuat oleh Notaris Masagus Edy Putra, SH di Kota Madya Metro yang berisi tentang Perubahan Susunan Direksi dan telah mendapat pegesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.01.10-07377 tanggal 26 Maret 2010.

Akta tersebut kemudian telah dirubah dengan Akta No. 07 tanggal 08 November 2013 yang dibuat oleh Notaris Sri Mulyono, SH., MH. Di Lampung Tengah yang berisi tentang Perubahan Susunan Direksi.

Telah diadakan peubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 15 tanggal 19 Maret 2014 yang dibuat oleh Notaris Hi. Sri Mulyono Herlambang, SH., MH. Di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-01503.40.21.2014 tanggal 29 April 2014.

Akta tersebut telah dirubah dengan Akta No. 13 tanggal 12 Januari 2015 yang dibuat oleh Notaris Hi. Sri Mulyono Herlambang, SH., MH. Di Lampung Tengah yang berisi tentang Perubahan Susuanan Dewan Komisaris dan Direksi PT BPR Tara Dharma Artha dan telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-0002986.AH.01.03 tanggal 19 Januari 2015.

Telah diadakan perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 82 tanggal 20 Februari 2015 yang dibuat oleh Notaris Eli Rusdiyati, SH di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU.AH.01.03.0016976 tanggal 17 Maret 2015.

Telah diadakan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dengan Akta No. 42 tanggal 17 November 2015 yang dibuat oleh Notaris Eli Rusdiyati, SH di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik No.AHU.AH.01.03.0988294. tanggal 16 Desember 2015.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dengan Akta No. 04 tanggal 24 Maret 2016 yang dibuat oleh Notaris Aceng Irawan, S.H., M.H. di Kota Metro.

Kemudian ditegaskan dalam Anggaran Dasar No. 07 tanggal 25 April 2016 yang dibuat oleh Notaris Aceng Irawan S.H., M.H. di Kota Metro. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0045316 tanggal 28 April 2016.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan Susunan Dewan Komisaris dengan Akta No. 03 tanggal 15 Desember 2017 yang dibuat oleh Notaris Aceng Irawan, S.H., M.H. di Kota Metro. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03.0201918 dan No. AHU.AH.01.03.0201919 tanggal 18 Desember 2017.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan dengan Akta No. 148 tanggal 28 Juni 2019 yang dibuat oleh Notaris Ely Rusdiyati, SH di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03.0293096 tanggal 02 Juli 2019.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan dengan Akta No. 39 tanggal 21 04 2021 yang dibuat oleh Notaris Mariah, SH, M.Kn di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0252727 tanggal 22 April 2021 dan No.AHU-AH.01.03.-0252729 tanggal 22 April 2021.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan dengan Akta No. 39 tanggal 21 04 2021 yang dibuat oleh Notaris Mariah, SH, M.Kn di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0252727 tanggal 22 April 2021 dan No.AHU-AH.01.03.-0252729 tanggal 22 April 2021.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan dengan Akta No. 66 tanggal 21 11 2022 yang dibuat oleh Notaris Mariah, SH, M.Kn di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0078644 tanggal 22 November 2022.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan dengan Akta No.04 tanggal 02 02 2023 yang dibuat oleh Notaris Mariah, SH, M.Kn di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.03-0021965 tanggal 07 Februari 2023.

Telah diadakan Perubahan Anggaran Dasar dan Perubahan dengan Akta No. 25 tanggal 13 07 2023 yang dibuat oleh Notaris Mariah, SH, M.Kn di Lampung Tengah. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.09-0141878 tanggal 20 Juli 2023.

Perizinan serta legalitas PT BPR Tara Dharma Artha yang didaftarkan dan disetujui oleh pihak yang berwenang adalah sebagai berikut:

- Surat Izin Usaha PT BPR Tara Dharma Artha sesuai dengan Keputusan Gubernur Bank Indonesia Nomor: 12/24/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 09 April 2010.
- Surat Izin Tempat Usaha/Izin Undang-Undang Gangguan (HO) yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Badan Penanaman Modal dan Perizinan Terpadu Nomor : 503/232/1805.DU.HO/LPD.1/V/2014 tertanggal 05 Mei 2014 dan berlaku sampai dengan 28 September 2019.
- Tanda Daftar Perusahaan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Kabupaten Lampung Tengah Badan Penanaman Modal dan Izin Perizinan Terpadu Nomor : 1805.5.52.005011 tanggal 05 Mei 2014 yang berlaku sampai dengan tanggal 28 September 2019.
- Nomor Induk Berusaha (NIB) 9120407732736.

Maksud dan tujuan usaha PT BPR Tara Dharma Artha adalah berusaha dalam bidang Bank Perkreditan Rakyat. Untuk maksud dan tujuan tersebut maka PT BPR Tara Dharma Artha melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, berupa deposito berjangka, tabungan, dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit
- Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia (SBI), deposito berjangka dan/atau tabungan pada bank lain.

Kantor Pusat PT BPR Tara Dharma Artha berkedudukan di Jln Jendral Ahmad Yani, Pertokoan Koga Modern Blok R5 No 1-2 Kelurahan Kotagajah Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Nomor telepon (0725) 46868, Faximile (0725) 43017.

b) Ikhtisar data keuangan penting

Bidang Kredit

- a. Penentuan suku bunga kredit pada tahun 2023 yaitu kredit angsuran berjangka (KAB) dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar 2,00 % dan suku bunga kredit berjangka (KB) dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar 2,50% ditentukan berdasarkan dengan trend suku bunga yang berkembang di pasar.
- b. Realisasi baki debit kredit tahun 2023 sebesar Rp. 64.665.544,- ribu dari rencana bisnis sebesar Rp. 71.596.431,- ribu atau tercapai 90,31 % dari rencana bisnis.
- c. Pengembangan penyaluran kredit ke pasar-pasar yang potensial, terus diupayakan secara maksimal seperti kredit kepada para pedagang, dan juga kepada para petani baik yang sifatnya musiman maupun perkebunan.
- d. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama dengan Mitra Kerja Asuransi, seperti pelaksanaan kerja sama dengan Asuransi sinar mas guna meningkatkan kualitas pelayanan dan perlindungan pinjaman kepada nasabah debitur.

Bidang Dana

- a. Tingkat suku bunga pendanaan pada tahun 2023 ditentukan berdasarkan dengan tingkat suku bunga Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagai acuan dalam menentukan tingkat suku bunga yaitu suku bunga untuk tabungan sejahtera dari bulan Januari sampai dengan Desember 2023 sebesar 3,00% pertahun.
- b. Tingkat suku bunga deposito berjangka pertahun terperinci sebagai berikut

Januari sampai dengan Februari 2023

NO	JANGKA WAKTU	SUKU BUNGA / COUNTER RATE (%)	SUKU BUNGA LPS (%)
1	1 BULAN	4.50	6.50
2	3 BULAN	5.00	6.50
3	6 BULAN	5.50	6.50
4	12 BULAN	6.50	6.50

Maret sampai dengan Desember 2023

NO	JANGKA WAKTU	SUKU BUNGA / COUNTER RATE (%)	SUKU BUNGA LPS (%)
1	1 BULAN	4.50	6.75
2	3 BULAN	5.00	6.75
3	6 BULAN	5.50	6.75
4	12 BULAN	6.75	6.75

Tetapi dalam operasionalnya PT BPR Tara Dharma Artha tetap memperhatikan situasi dan kondisi dipasar, hal ini dilakukan mengingat persaingan yang terjadi di pasar baik persaingan antar Bank, maupun dengan lembaga keuangan lainnya karena pada umumnya masyarakat memilih suku bunga yang lebih besar diantara lembaga keuangan yang ada.

- c. Tahun 2023 ini penggalan dana deposito lewat pengembangan produk dilakukan melalui promosi-promosi. Realisasi deposito berjangka tercapai sebesar Rp. 22.378.000,- ribu dari rencana bisnis sebesar Rp. 13.325.692,- ribu atau tercapai 167,93 % dari rencana bisnis. Sedangkan penggalan dana

melalui tabungan tercapai sebesar Rp. 13.014.072,- ribu dari target sebesar Rp. 16.824.102,- ribu atau 77,35 % dari rencana bisnis.

- d. Pemasaran dan promosi pendanaan melalui pendekatan dengan nasabah secara langsung dan lewat penyebaran brosur.

Meningkatkan pemeliharaan likuiditas seperti pengelolaan kas dan penempatan pada bank lain yang wajar hal ini tercermin pada cash ratio sebesar 29,21 %, dan ratio LDR sebesar 182,71 %.

Bidang Umum

- a. Realisasi pengadaan Aktiva Tetap dan Inventaris kantor hingga akhir tahun 2023 dengan nilai buku sebesar Rp.2.710.283,- ribu dapat dilihat pada lampiran I.
- b. Jumlah karyawan PT. BPR Tara Dharma Artha pada tahun 2023 sebanyak 60 orang yang terdiri dari 34 orang pria dan 26 orang wanita. Sedangkan Realisasi biaya gaji dan upah per 31 Desember 2023 sebesar Rp. 4.358.665,- ribu atas rencana bisnis sebesar Rp. 4.462.799,- ribu atau tercapai 97.67 %
- c. Pengembangan komputerisasi sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPR yaitu Standar Akuntansi Keuangan Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dengan system Rural Banking System (RBS) dari PT Langgeng Consulting sudah berjalan.
- d. Pelaksanaan Perjanjian Kerja Sama dengan Mitra Kerja Asuransi Sinarmas juga dilakukan sehubungan dengan Cash In Transite, Cash In Save .

Pendapatan Operasional

Jumlah pendapatan operasional selama tahun 2023 sebesar Rp. 18.524.415,- ribu

Pendapatan Non Operasional

Jumlah pendapatan non operasional selama tahun 2023 sebesar Rp. 54.881,- ribu

Beban Operasional

Jumlah beban operasional selama tahun 2023 sebesar Rp. 15.678.585,- ribu

Beban Non Operasional

Jumlah beban non operasional selama tahun 2023 sebesar Rp. 6.600,- ribu

Taksiran Pajak Penghasilan

Jumlah taksiran pajak penghasilan selama tahun 2023 sebesar Rp 554.457,- ribu

c) Rasio Keuangan

Permodalan

Penilaian pada posisi 31 Desember 2023 terhadap faktor Permodalan didasarkan pada Rasio Modal Terhadap Aktiva Tertimbang Menurut Resiko (ATMR)

Rasio Kecukupan Modal yang cukup tinggi per 31 Desember 2023 sebesar 24,14 % (Lampiran II)

Kualitas Aktiva Produktif

Rasio Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan Terhadap Aktiva Produktif

$$\text{Rasio KAP} = 2,94 \%$$

Kualitas Aktiva produktif (KAP) dalam kondisi sehat yang tercermin dari rasio Kualitas Aktiva Produktif

Rasio PPAP yang dibentuk oleh Bank terhadap PPAP yang wajib dibentuk oleh Bank

$$\text{Rasio PPAP} = 100,00 \%$$

Non Performing Loan Bruto

$$\text{Rasio NPL (bruto)} = 3,59 \%$$

Rasio Non Performing Loan Netto

$$\text{Rasio NPL (netto)} = 2,00\%$$

Rentabilitas

Rasio Return on Assets periode 31 Desember 2023

$$\text{ROA} = 3,56 \% \text{ (Lampiran II)}$$

$$\text{Rasio BOPO} = 84,54 \% \text{ (Lampiran II)}$$

Likuiditas

Rasio Alat Likuid terhadap Hutang Lancar atau Cash Rasio per 31 Desember 2023

$$\text{Cash Rasio} = 29,21 \%$$

Rasio Kredit terhadap dana yang diterima oleh bank atau LDR per 31 Desember 2023

$$\text{Rasio LDR} = 182,71 \%$$

d) Perkembangan NPL (Non Performing Loan)

Penyebab utama NPL dikarenakan :

1. Kondisi Alam : Kemarau ekstrim di tahun 2023 menyebabkan sebagian debitur gagal panen dan/atau mengakibatkan hasil panen yang diperoleh tidak maksimal sehingga berpengaruh terhadap kemampuan bayar debitur.

e) Perkembangan Usaha BPR terhadap Penambahan/Pengurangan Kegiatan Usaha dan/atau Jaringan Kantor

Pada tahun 2023 PT BPR Tara Dharma Artha belum melakukan penambahan /pengurangan kegiatan usaha dan jaringan kantor.

4. Strategi dan Kebijakan Manajemen ; pengelolaan dan pengembangan usaha BPR termasuk informasi mengenai Manajemen Risiko

- Identifikasi Risiko
 - a. Melakukan penyusunan Rencana Bisnis dengan target-target yang diperkirakan dapat dicapai dan dilaporkan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
 - b. Melakukan penataan organisasi sesuai struktur dengan mengisi jabatan-jabatan dalam operasional BPR. Selain itu juga dibuat job description per bagian.
 - c. Sistem pencatatan dan pembukuan transaksi telah dilakukan sesuai dengan ketentuan atau Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi (PAPI).
 - d. Seluruh dokumen-dokumen penting dan berharga disimpan dalam lemari yang berlokasi di ruang khasanah.
 - e. Atasan melakukan control dan monitoring hasil pekerjaan dari masing-masing bawahannya dan memberikan pengarahan terhadap peningkatan kinerjanya
 - f. Pimpinan segera menyelesaikan permasalahan yang ada sehingga tidak mengganggu dan menimbulkan resiko operasional.
- Pengendalian Risiko
 - Risiko Likuiditas
 1. Pengelolaan jumlah posisi kas dan Penempatan pada Bank Lain, pemantauan dan penagihan terhadap tagihan-tagihan kredit dilakukan sesuai dengan waktu yang telah ditentukan dengan ketentuan yang berlaku.
 2. Menjaga Cash Rasio dan LDR sesuai dengan POJK dan ketentuan yang berlaku.
 - Peningkatan, pengelolaan dana masyarakat dalam bentuk deposito dan tabungan.
 - Melakukan asuransi terhadap cash in save dan cash in transit.
 - Risiko Kredit
 1. Analisa pemberian kredit dilakukan secara prudential (prinsip kehati-hatian) dengan melakukan survey terhadap calon debitur

Usaha Mikro Kecil (UMK) dengan penilaian 6C (character, capacity, cash flow, capital, condition dan collateral) dan setiap perjanjian kredit juga dilakukan pengikatan agunan secara SKMHT dan atau APHT oleh notaris dan setiap debitur wajib diikutsertakan dalam asuransi jiwa.

2. BPR dalam melakukan perhitungan Penyisihan dan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK).

- Pemantauan Risiko

Dalam pengimplementasiannya PT BPR Tara Dharma Artha telah membagi risiko yang melakat pada aktivitas Bank menjadi 4 (empat) jenis risiko yaitu risiko kredit, risiko operasional, risiko kepatuhan, risiko likuiditas. Masing-masing risiko dinilai risiko inherennya, guna penyempurnaan pemantauan risiko PT BPR Tara Dharma Artha melakukan evaluasi, pemantauan, dan memperbaiki setiap kelemahan pada proses maupun terhadap setiap pengembangan sumber daya manusia.

5. Laporan Manajemen mengenai pengelolaan BPR dalam rangka Good Corporate Governance

a. Struktur Organisasi (lampiran III)

b. Bidang Usaha

BPR dalam menjalankan fungsi intermediasi bank, melakukan penggalangan dana dari masyarakat yang mempunyai dana lebih dalam bentuk Deposito dan Tabungan, untuk disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana atau modal kerja dalam bentuk pinjaman (kredit) Usaha Mikro Kecil antara lain kepada para petani, pedagang dan karyawan yang terbagi dalam dua jenis kredit yaitu kredit angsuran berjangka (KAB) dan kredit berjangka (KB)

c. Teknologi Informasi

BPR dalam operasional pelayanan perbankan dengan menerapkan teknologi sistem komputerisasi yang sesuai dengan SAK ETAP sudah mulai berjalan dari bulan Desember 2010 yang bekerja sama dengan PT Langgeng Consulting.

d. Perkembangan dan Target Pasar

1. Memperhatikan perkembangan tingkat persaingan yang semakin ketat dalam penyaluran kredit, maka pihak bank menawarkan dua jenis produk yaitu Kredit Angsuran berjangka (KAB) dan Kredit Berjangka (KB).
2. Kredit KAB diperuntukan kepada para pedagang, perkebunan dan juga karyawan. Kredit KAB-pokok per 31 Desember 2023 tercapai sebesar Rp. 4.799.392- ribu atau 7,43 % dari total kredit yang diberikan sebesar Rp. 64.665.544,- ribu.
3. Kredit KB diperuntukan kepada para petani musiman. Kredit KB per 31 Desember 2023 tercapai sebesar Rp 59.866.152,- ribu atau 92.57 % dari total kredit yang diberikan sebesar Rp 64.665.544,- ribu.

e. Jumlah dan Lokasi Kantor

Hingga Desember 2023, operasional BPR berpusat di Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah, mempunyai 5 (lima) unit kantor kas yang berlokasi:

1. Pasar Tugu Putih, Kecamatan Putra Rumbia, Kabupaten Lampung Tengah.
2. JL. Citra Kampung Rukti Harjo Kec. Seputih Raman Kab. Lampung Tengah.
3. JL. Ahmad Yani No. 4 Kampung Tanjung Harapan Kec. Seputih Banyak Kab. Lampung Tengah.
4. Pasar Rumbia, Jln Raya Rumbia Kampung Reno Basuki Blok R II nomor 1 Kec. Rumbia Kab. Lampung Tengah.
5. Proklamator RT/RW 002/001 Lingkungan III Kel. Bandar Jaya Barat Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah.

f. Kerjasama BPR dengan bank atau lembaga lain dalam rangka perkembangan usaha.

PT BPR Tara Dharma Artha telah melakukan kerjasama dengan Bank Umum dan BPR untuk kelangsungan operasional perusahaan.

g. Kepemilikan oleh anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham dalam kelompok usaha BPR dan perubahan kepemilikan dari tahun sebelumnya.

NO	NAMA	Kelompok Usaha	Komposisi Kepemilikan	
			2022	2023
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	perseorangan	4.900.000.000	5.250.000.000
2	Ny. Ni Made Tiani, SH	perseorangan	1.050.000.000	1.125.000.000
3	Tuan Kaswadi	perseorangan	1.050.000.000	1.125.000.000
Total			7.000.000.000	7.500.000.000

h. Keterkaitan antar pemegang saham, antar anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris, antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris, dan/atau antara pemegang saham dengan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Kepemilikan Saham Anggota Direksi

1. Seluruh anggota direksi tidak memiliki saham pada PT BPR Tara Dharma Artha ataupun pada perusahaan lain.
2. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Direksi lain, Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham PT BPR Tara Dharma Artha.
3. Seluruh anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris, Direksi atau Pejabat Eksekutif pada Bank, perusahaan dan atau lembaga lain.

Kepemilikan Saham Anggota Dewan Komisaris

1. Anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham pada PT BPR Tara Dharma Artha.
2. Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan keluarga dengan komisaris utama, anggota direksi dan pemegang saham PT BPR Tara Dharma Artha.
3. Komisaris Utama tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Komisaris dan Direksi namun memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan Pemegang saham pengendali PT BPR Tara Dharma Artha.

i. Sumber Daya Manusia (SDM) ; meliputi jumlah dan tingkat pendidikan, serta kegiatan pengembangan SDM

- Jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin dan tingkat pendidikan

jenis kelamin	Tingkat pendidikan					Jumlah
	SMP	SMA	D1	D3	S1	
Pria	2	9	0	5	18	34
Wanita	0	8	0	6	12	26
Jumlah	2	17	0	11	22	60

j. Kebijakan pemberian gaji dan fasilitas bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris termasuk bonus, tantiem dan fasilitas lainnya

- Fasilitas Direksi

Dalam ribuan rupiah

No.	Fasilitas	Dirut *	Direktur *
1.	Gaji bruto Sudah termasuk : Tunj. Istri Tunj. Kemahalan Daerah Tunj. Kesehatan	Rp. 50.000	Rp. 30.000
2.	Tunj. Hari Raya	1,5x GB	1,5x GB
3.	Tunj. Pakaian Dinas (dlm ribuan)	Rp.2.500	Rp. 2.500
4.	Bantuan Seluler / Thn (dml ribuan)	Rp. 3.000	Rp. 2.000
5.	Bantuan PLN, PAM & Telkom (dml ribuan)	Rp. 0	Rp. 0
6.	Tunjangan Perumahan	Rp.10.000	Rp. 0

- Fasilitas Komisaris

Dalam ribuan rupiah

No.	Fasilitas	Komisaris utama	Komisaris
1.	Honor per bulan (dlm ribuan)	Rp. 27.500	Rp. 16.500
2.	THR	1,5 x Honor	1,5 x Honor

k. Perubahan-perubahan penting lainnya yang terjadi di BPR dan/atau di kelompok usaha BPR yang mempengaruhi operasional BPR dalam tahun yang bersangkutan.

hususnya tahun 2023 ini tidak ada perubahan yang sangat berpengaruh terhadap operasional PT BPR Tara Dharma Artha.

6. Laporan Keuangan Tahunan yang Disusun dan Disajikan dengan Perbandingan Tahun Buku Sebelumnya

a. NERACA

NERACA
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TARA DHARMA ARTHA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(Dinyatakan Ribuan Rupiah)

	2023	2022
ASET		
Kas	638.943	590,270
Penempatan Pada Bank Lain	10.415.323	13.152.069
PPAP Penempatan Pada Bank Lain	-	(6.326)
Total	11.054.266	13.736.013
Kredit yang Diberikan	64.665.544	62.549.461
Cadangan Bunga Restruktur	(373.898)	
Provisi & Adm	(589.271)	(747.098)
PPAP Kredit Yang Diberikan	(1.586.346)	(568.214)
Total	62.116.029	61.234.149
Agunan yang diambil alih	939.000	520.000
Aset Tetap dan Inventaris	5.366.403	5.102.963
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap & Inventaris	(2.565.120)	(2.362.460)
Total	2.801.283	2.740.503
Aset Tidak Berwujud	45.270	38.900
Amortisasi	(29.846)	(23.023)
Total	15.424	15.877
Aset Lain-lain	3.578.971	2.428.085
JUMLAH ASET	80.413.973	80.674.627
KEWAJIBAN		
Kewajiban Segera	1.151.782	161.952
Simpanan	35.392.072	27.496.697
Simpanan dari Bank Lain	29.700.000	37.150.000
Pinjaman yang diterima	2.459.141	1.816.667
Kewajiban Lain-Lain	820.719	739.673
Jumlah Kewajiban	69.523.714	67.364.988
EKUITAS		
Modal		
Modal Dasar	16.000.000	16.000.000
Modal Belum Disetor	(8.500.000)	(9.000.000)
Agio Saham	45,000	45,000
Saldo laba		

Cadangan umum	1.000.000	752.365
Laba (Rugi) Tahun Lalu	5.604	-
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	2.339.654	5.512.274
Jumlah Ekuitas	10.890.259	13.309.639
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	80.413.973	80.674.627

2. Laporan Laba Rugi

LAPORAN LABA RUGI
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TARA DHARMA ARTHA
Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2021
(Dinyatakan dalam Ribuan Rupiah)

	2023	2022
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
Pendapatan Bunga		
Bunga Kontraktual	14.276.478	14.688.450
Provisi dan Administrasi	2.131.932	2.297.684
Jumlah Pendapatan Bunga	16.408.410	16.986.134
Beban Bunga	(4.443.964)	(3.744.820)
Pendapatan Operasional Lainnya	2.116.005	1.904.386
Jumlah Pendapatan Operasional	14.080.451	15.145.700
Beban Operasional		
Beban Penyisihan Kerugian	2.279.665	1.160.665
Biaya Pemasaran	191.878	100.761
Beban Administrasi dan Umum	8.384.925	6.920.554
Beban Operasional Lainnya	378.153	289.297
Jumlah Beban Operasional	11.234.621	8.471.277
Laba (Rugi) Operasional	2.845.830	6.674.423
PENDAPATAN (BEBAN) NON OPERASIONAL		
Pendapatan Non Operasional	54.881	163.391
Beban Non operasional	(6.600)	13.250
Jumlah Pendapatan (Beban) Non Operasional	48.281	150.141
LABA (RUGI) BERSIH SEBELUM PAJAK	2.894.111	6.824.564
Taksiran Pajak Penghasilan	554.457	1.312.290
LABA (RUGI) BERSIH SETELAH PAJAK	2.339.654	5.512.274

3.Laporan Arus Kas

KETERANGAN	2023	2022
	Audited	Audited
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
Laba Neto	2,339,654	5,512,274
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi :		
Penyusutan aset tetap	293,660	89,675
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penghapusan Aktiva Produktif		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	(6,326)	6,326
Kredit	1,018,132	147,624
Pend. Bunga Ditangguhkan		
Restrukturisasi	-	-
Cadangan Kredit		
Restrukturisasi	-	-
Amortisasi		
Aset tidak berwujud	6,823	5,823
Cadangan Bunga Restruktur	373,898	
Provisi	(157,827)	83,069
Biaya Transaksi	-	-
PERUBAHAN ASET DAN KEWAJIBAN OPERASI		
Penempatan Pada Bank Lain	2,736,746	(178,293)
Kredit Yang Diberikan	(2,116,082)	(10,773,848)
Aset Yang Diambil Alih	(419,000)	-
Aset Lain-lain	(1,150,885)	(701,228)
Kewajiban Segera Dibayar	989,831	41,380
Utang Bunga	-	-
Utang Pajak	-	-
Simpanan	7,895,376	5,504,590
Simpanan dari Bank Lain	(7,450,000)	4,900,000
Pendapatan Diterima Dimuka	-	-
Pinjaman Yang Diterima	642,474	(1,158,301)
Kewajiban Imbalan Kerja	-	-
Kewajiban Lain-lain	81,045	151,442
ARUS KAS NETO DARI AKTIVITAS OPERASI	5,077,517	3,630,533
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian/ penjualan Aset	(263,440)	(62,377)

Tetap dan inventaris		
Pembelian/ penjualan Aset		
Tidak Berwujud	(6,370)	(1,400)
ARUS KAS NETO DARI		
AKTIVITAS INVESTASI	(269,810)	(63,777)
ARUS KAS DARI		
PENDANAAN		
Tambahan Modal Disetor	500,000	1,000,000
Pencairan Deviden	(5,512,274)	(4,055,974)
Dana Cadangan	247,635	(3,103)
Laba Rugi Tahun lalu	5,605	-
Selisih Laba Rugi Tahun	-	-
Berjalan		
ARUS KAS NETO DARI		
AKTIVITAS PENDANAAN	(4,759,034)	(3,059,076)
KENAIKAN/(PENURUNAN)		
ARUS KAS	48,673	507,680
KAS AWAL PERIODE	590,270	82,590
KAS AKHIR PERIODE	638,943	590,270

4. Laporan Perubahan Ekuitas

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TARA DHARMA ARTHA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk tahun yang berakhir Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

(Dalam Ribuan Rupiah)					
Keterangan	Modal Disetor	Revaluasi AT	Cadangan	Saldo Laba (Rugi)	Jumlah Ekuitas
Saldo, Tanggal 31 Desember 2021	6,045,000	-	755,467	4,055,974	10,856,441
Tambahan Modal Disetor	1,000,000	-	-	-	1,000,000
Kenaikan (Penurunan)	-	-	(3,102)	-	(3,102)
Pembagian Deviden	-	-	-	(4,055,974)	(4,055,974)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2022	-	-	-	5,512,274	5,512,274
Saldo, Tanggal 31 Desember 2022	7,045,000	-	752,365	5,512,274	13,309,639
Tambahan Modal Disetor	500,000	-	-	-	500,000
Kenaikan (Penurunan)	-	-	-	(1,506,669)	(1,506,669)
Pembagian Deviden	-	-	247,635	(4,000,000)	(3,752,364)
Laba Bersih Setelah Pajak Tahun 2023	-	-	-	2,339,654	2,339,653
Saldo, Tanggal 31 Desember 2023	7,545,000	-	1,000,000	2,345,259	10,890,259

5. Catatan atas laporan keuangan, termasuk Informasi mengenai Komitmen dan Kontinjensi

PT BPR TARA DHARMA ARTHA
LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI
Untuk Periode Yang Berakhir 31 Desember 2023 dan 2022
(dalam ribuan rupiah)

	2023		2022
	(Audited)		(Audited)
Komitmen:			
Fasilitas Pinjaman Yang Diterima dan Belum Ditarik	4.680.000		2.000.000
Fasilitas Kredit Kepada Nasabah yang Belum Ditarik			
Lain-lain			
Jumlah Komitmen	4.680.000		2.000.000
Kontinjensi:			
Pendapatan Bunga dalam penyelesaian	213.961		258.230
Aktiva Produktif yang Dihapus Buku	248.182		253.682
Pendapatan Bunga Kredit Hapus Buku	57.986		57.986
Lain-lain			0
Jumlah Kontinjensi	520.130		569.898

1. KAS

Saldo Kas per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	2023		2022
☐ Kas	638.943		590.270
Saldo Kas	638.943		590.270

2. PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 yang terdiri dari:

	2023		2022
Giro			
☐ Bank Bukopin	158.890		852.291

☐ Bank bjb	556.167	303.953
☐ Bank BRI	1.048.177	-
☐ Bank Permata	1.500.103	-
Tabungan		
☐ Bank BNI	1.906.173	1.448.258
☐ Bank BRI Simpedes	771.725	608.014
☐ Bank BRI Britama Bisnis	258.788	488.200
☐ Bank BRI Sep. Banyak	415.165	285.319
☐ Bank Darsa	318.315	311.555
☐ Bank BRI Rumbia	277.464	319.471
☐ Bank bjb	859.996	2.580.800
☐ Bank Wayay	29.063	1.021.907
☐ Bank Mandiri	1.834.512	1.872.682
☐ Bank Lestari Bali	100.285	979.119
Deposito		
☐ BANK Bjb	380.500	380.500
☐ Perumda BPR Karya Remaja Indramayu	-	1.700.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	10.415.323	13.152.069

3. KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan berdasarkan Jenis, Sektor Ekonomi, Kolektibilitas, Agunan, dan Keterkaitan. Per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar:

	2023	2022
<u>Berdasarkan Kolektibilitas</u>		
☐ Kolektibilitas Lancar	26.851.672	41.763.921
☐ Kolektibilitas Pengawasan Khusus	35.490.702	19.733.862

☐ Kolektibilitas Kurang Lancar	124.341	15.706
☐ Kolektibilitas Diragukan	204.136	181.345
☐ Kolektibilitas Macet	1.994.693	854.627
Saldo Kredit	64.665.544	62.549.461

<u>Kyd Provivi dan Adm</u>	2023	2022
☐ Lancar	(591.664)	(750.307)
☐ Dalam Pengawasan Khusus	2.393	3.209
Saldo Kredit	(589.271)	(747.098)

<u>Berdasarkan Keterkaitan:</u>	2023	2022
☐ Terkait	896.500	867.000
☐ Tidak Terkait	63.769.044	61.682.461
Saldo Kredit	64.665.544	62.549.461

4. PENYISIHAN KERUGIAN

Penyisihan Kerugian merupakan akumulasi penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan, dengan rincian sebagai berikut :

	2023	2022
Penyisihan Kerugian dari Penempatan Pada Bank Lain	-	(6.326)
Penyisihan Kerugian dari Kredit Yang Diberikan	(1.586.346)	(568.214)
Jumlah Penyisihan Kerugian	(1.586.346)	(574.540)

5. ASET TETAP DAN AKUMULASI PENYUSUTAN

Keterangan	31 Des 2022	Penambahan	Pengurangan	31 Des 2023
Harga Perolehan				
Tanah	204.333	-	-	204.333
Bangunan	2.105.764	266.989	-	2.372.753
Kendaraan	1.237.388	67.492	67.259	1.237.621
Inventaris	1.555.478	41.742	45.524	1.551.696

JUMLAH	5.102.963	376.223	112.783	5.336.403
Akumulasi Penyusutan				
Tanah	-	-	-	-
Bangunan	579.903	154.244	-	734.147
Kendaraan	495.467	212.722	138.999	569.190
Inventaris	1.287.090	135.324	69.630	1.352.784
JUMLAH	2.362.460	502.290	208.630	2.656.120
NILAI BUKU ASET	2.740.503			2.710.283

Aset Tetap dan Inventaris serta Akumulasi Penyusutannya per 31 Desember 2023 dan per 31 Desember 2022 dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Rincian Penyusutan Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutannya dapat dilihat pada Lampiran 1

6. ASET LAIN-LAIN

Saldo Akun Aset Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebesar :

	2023	2022
☐ BDD -Sewa Gedung Kas Bandar Jaya	8.333	33.333
☐ BDD- Sewa Gedung Kantor Kas Sep. Raman	20.417	27.417
☐ BDD- Sewa Rumah Dinas	21.852	32.778
☐ BDD- Persediaan Cetakan	15.014	13.329
☐ BDD- Persediaan ATK	909	606
☐ BDD- Maintenance	22.750	24.431
☐ BDD- Instalasi Microsoft Windows	1.116	5.578
☐ BDD- Perpanjangan Hosting Web	250	250
☐ BDD- Uang Muka Pajak	75.810	-
☐ BDD- Sewa Gedung Kas. B. Jaya	-	3.542
☐ BDD- Pajak Sewa Gedung Kas B. Jaya	1.042	-
☐ BDD- Ass Mobil Inova Putih	1.454	1.615
☐ BDD- Ass Gedung Kantor Pusat	1.950	1.969

☐ BDD- Ass Kendaraan Golongan I	2.511	2.403
☐ BDD- Ass Mobil Xtrail	-	1.287
☐ BDD- Ass Mobil Innova Silver	1.324	-
Saldo Aset Lain-lain	174.732	148.538

7. KEWAJIBAN

Saldo Akun Kewajiban per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	2023	2022
☐ Kewajiban Segera	1.151.782	161.952
Saldo Kewajiban Segera	1.151.782	161.952

8. SIMPANAN

Saldo Akun Simpanan yang berasal dari dana masyarakat (*Non-Bank*) per 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar:

	2023	2022
☐ Tabungan Sejahtera	13.006.172	16.630.840
☐ Tabungan Arisan	7.900	7.900
☐ Deposito Berjangka	22.378.000	10.857.957
☐ Deposito Berjangka-By Transaksi	-	-
Saldo Simpanan	35.392.072	27.496.697

9. SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo Akun Simpanan yang berasal dari Bank Lain per 31 Desember 2023 dan 2022, sebesar:

	2023	2022
Simpanan dari Bank Lain	29.700.000	37.150.000

10. PINJAMAN DITERIMA

Saldo Akun Pinjaman Diterima dari bank lain per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	2023	2022
☐ Pinjaman Diterima – Bank bjb	2.500.000	816.667
☐ Pinjaman Diterima – PRK bjb	-	1.000.000
☐ Pinjaman Diterima – B. Transaksi KMK bjb	(34.817)	-
☐ Pinjaman Diterima – Provisi KMK bjb	(6.042)	-
Saldo Pinjaman Diterima	2.459.141	1.816.667

11. KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Saldo Akun Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	2023	2022
☐ Simpanan Pendidikan	306.793	162.798
☐ Pendapatan yang ditangguhkan - KAB	9.038	9.038
☐ Utang Pajak Penghasilan	-	144.307
☐ Kewajiban Imbalan Kerja	351.301	283.801
☐ Utang Bunga	145.085	133.068
☐ Cicilan Dana CSR	7.117	6.617
☐ Dana CSR	1.384	43
Saldo Kewajiban Lain-Lain	820.718	739.673

12. MODAL DISETOR

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham yang telah disahkan dengan Akta Perubahan Nomor 04 tanggal 02 Februari 2023 komposisi kepemilikan pada tahun 2023 (dalam ribuan)

NO	NAMA	Komposisi Kepemilikan	
		2023	%
1	Ni Ketut Dewi Nadi, ST	5.250.000.000	70,00%
2	Ni Made Tiani, SH	1.125.000.000	15,00%
3	Kaswadi	1.125.000.000	15,00%
Total		7.500.000.000	100,00%

13. CADANGAN

Saldo Akun Cadangan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	2023		2022
☐ Cadangan Umum	1.000.000		752.365
☐ Cadangan Khusus	-		-
Saldo Cadangan	1.000.000		752.365

14. PENDAPATAN BUNGA

Saldo Akun Pendapatan Bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar:

	2023		2022
☐ Pendapatan Bunga kredit dan ABA	14.276.478		14.688.450
Jumlah Pend. Bunga	14.276.478		14.688.450

15. PENDAPATAN PROVISI

Pendapatan Provisi Kredit yang berhasil diperoleh selama tahun 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
☐ Provisi KAB	71.380		72.093
☐ Provisi KB	2.074.701		2.261.999
Jumlah Pend. Provisi	2.146.081		2.334.092

16. BIAYA TRANSAKSI

Biaya transaksi Kredit per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
☐ Biaya Transaksi KAB	(1.798)		(3.514)
☐ Biaya Transaksi KB	(12.352)		(32.894)
Jumlah Biaya Transaksi	(14.150)		(36.408)

17. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
Komisi/FEE	93.870		142.496
Pendapatan Adm. Tabungan	36.757		33.187
Pendapatan Denda	478.494		362.561
Pendapatan Survey	232.000		306.550
Pinalti Pencairan Dep Lebih Awal	585		369
Pendapatan Jasa Transaksi	939		508
Pemulihan Peny Peng Aktiva Produktif	1.234.535		996.520
Pendapatan PPAP ABA	33.325		10.195
Pendapatan Pokok Hapus Buku	5.500		52.000
Jumlah Pend. Operasional Lainnya	2.116.005		1.904.386

18. BEBAN BUNGA

Beban Bunga per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
Beban Bunga Tabungan	437.217		429.080
Beban Bunga Deposito pihak ke III	1.044.924		630.327
Beban Bunga Deposito Kepada Bank Lain	2.244.346		2.248.548
Beban Bunga Premi Penjaminan Simpanan	134.770		129.965
Beban Bunga Pinjaman Bank bjb	192.654		149.079
Beban Bunga Pinjaman PRK Darsa	-		-
Beban Pinjaman bjb	53.910		6.600
Beban By Transaksi KMK BJB	7.412		-
Beban By Provisi KMK BJB	2.450		
Beban adm pinjaman PRK bjb	-		58.694

Beban bunga pinjaman PRK bjb	326.281		48.958
Beban bunga pinjaman Bank Waway	-		34.236
Biaya Transaksi Bank Waway	-		9.333
Jumlah Beban Bunga	4.443.964		3.744.820

19. BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN / PENYUSUTAN

Beban Penyisihan Kerugian / Penyusutan per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
Beban Penyisihan Kerugian ABA	26.998		16.522
Beban Penyisihan Kerugian Kredit	2.252.667		1.144.143
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	2.279.665		1.160.665

20. BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
Beban Promosi	191.878		100.761
Jumlah Beban Pemasaran	191.878		100.761

21. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Jumlah Beban Administrasi dan Umum per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023		2022
☐ Beban Tenaga Kerja	5.558.624		4.857.862
☐ Beban Pendidikan	242.893		202.999
☐ Beban Sewa	42.926		39.280
☐ Beban Asuransi	33.703		38.750
☐ Beban Penyusutan ATI	433.174		379.875
☐ Beban Pemeliharaan	164.875		182.955
☐ Beban Barang Dan Jasa	1.209.472		1.067.193

☐ Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	6.823	5.823
☐ Beban Pajak Pajak	692.435	145.817
Jumlah Beban Adm. Dan Umum	8.384.925	6.920.554

22. BIAYA OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023	2022
☐ Beban operasional lainnya	93.352	38.712
☐ Beban makan operasional	51.732	52.129
☐ Beban makan survey dan penagihan	185.010	153.790
☐ Biaya iuran OJK	41.655	36.448
☐ Biaya P3K dan kesehatan	5.204	6.618
☐ Biaya iuran FI-IJK	1.200	1.600
Jumlah Beban. Operasional Lainnya	378.153	289.297

23. PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023	2022
☐ Pendapatan non operasional	32.881	4.673
☐ Pendapatan penjualan inventaris	22.000	157.718
☐ Pendapatan penjualan Ayda	-	-
Jumlah Pendapatan	54.881	163.391

24. BEBAN NON OPERASIONAL

Beban non Operasional per 31 Desember 2023 dan 2022 sebesar :

	2023	2022
☐ Beban kerugian kehilangan ATI	-	-
☐ Beban non operasional lainnya	5.125	4.100

☐ Biaya Sumbangan	1.475	9.150
Jumlah Beban Non Operasional	6.600	13.250

7. Opini dari Kantor Akuntan Publik atas Laporan Keuangan PT BPR Tara Dharma Artha.

Opini Wajar Tanpa Pengecualian

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam hal yang material, posisi keuangan PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TARA DHARMA ARTHA tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

8. Pengungkapan (*Disclosure*) Dalam Laporan Tahunan

a. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi

Laporan keuangan PT BPR Tara Dharma Artha disajikan sesuai prinsip akuntansi yang berlaku umum dan praktek-praktek perbankan yang sesuai dengannya, serta pedoman akuntansi dan pelaporan yang ditetapkan otoritas perbankan sesuai dengan Pedoman Akuntansi BPR yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia, mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (ETAP) di Indonesia.

a. Pernyataan bahwa BPR menggunakan standar akuntansi keuangan yang berlaku bagi BPR.

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Tara Dharma Artha.
2. Direksi PT BPR Tara Dharma Artha menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2023 dengan informasi komparatif pendekatan angkakoresponding untuk tahun 2022 disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Tara Dharma Artha telah dimuat secara lengkap dan benar, laporan keuangan PT BPR Tara Dharma Artha tidak mengandung informasi atau faktamaterial yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Tara Dharma Artha sesuai ketentuan yang berlaku.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan.

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar:

- Dasar akrual (*accrual basic*), tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat secara dasar kas (*cash basic*).
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan Peraturan yang berlaku.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Kas dan setara kas mencakup kas, giro pada bank lain.

c. Kebijakan Akuntansi BPR

Kebijakan konsep dasar pengukuran, kredit yang diberikan, penyisihan kredit, investasi di Sertifikat Bank Indonesia, Agunan Yang Diambil Alih, kas dan setara kas, aset tetap dan inventaris serta penyusutan, pengakuan pendapatan bunga, pengakuan beban bunga, pajak penghasilan dan imbalan kerja, sudah disesuaikan dengan SAK ETAP dan Ketentuan Intern PT BPR Tara Dharma Artha.

b. Penjelasan atas Pos-Pos Laporan Keuangan

1) KAS

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Aset adalah sumber daya yang dikuasai entitas sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh entitas. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain lain. Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/ notes*) dan mata uang mas.

2) PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Penempatan Pada Bank Lain adalah penempatan/tagihan atau simpanan milik BPR pada bank lain dengan maksud untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional, dalam rangka memperoleh penghasilan. Giro pada Bank Umum adalah rekening giro BPR pada bank umum dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Tabungan pada bank lain adalah rekening tabungan BPR pada Bank Umum dan BPR dalam mata uang rupiah dengan tujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas operasional. Deposito pada bank lain adalah penempatan dana BPR pada Bank Umum dan BPR lain dalam bentuk deposito berjangka dengan tujuan untuk memperoleh penghasilan.

3) KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disepersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Nilai buku awal kredit yang diberikan diakui sebesar pokok kredit dikurangi provisi serta ditambah beban transaksi yang ditanggung BPR. Provisi diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai penambah pendapatan bunga. Beban transaksi dalam rangka pemberian kredit (yang ditanggung BPR, jika ada) diamortisasi selama masa kredit secara garis lurus. Amortisasi tersebut diakui sebagai pendapatan bunga.

4) PENYISIHAN KERUGIAN

Penyisihan kerugian kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penempatan dana ke bank lain dan kredit penghapusbukuan. Kredit hapus buku adalah tindakan administratif BPR untuk

menghapus buku krdit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur. Penghapusan hak tagih kredit adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan.

5) AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelkelangan maupun di luar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

6) ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap dinyatakan berdasarkan beban perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap digolongkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 96/PMK/.03/2009 tentang jenis-jenis harta yang termasuk dalam kelompok harta berwujud bukan bangunan untuk keperluan penyusutan.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap PT BPR Tara Dharma Artha, sebagai berikut:

Jenis Aset		Metode	Masa Manfaat
Kelompok I:	Gedung Bangunan	Garis Lurus	20 tahun
	Kendaraan (Motor)	Garis Lurus	4 tahun
	Inventaris Kantor	Garis Lurus	4 tahun
Kelompok II:	Inventaris Kantor	Garis Lurus	8 tahun
	Kendaraan (Mobil)	Garis Lurus	8 tahun

7) ASET TIDAK BERWUJUD

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

8) ASET LAIN-LAIN

Aset lain-lain adalah pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri. Aset lain lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca.

9) KEWAJIBAN SEGERA DIBAYAR

Kewajiban Segera Dibayar adalah yang kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar. Kewajiban segera berasal dari aktivitas pendukung kegiatan operasional BPR baik terhadap masyarakat maupun bank lain.

10) SIMPANAN

Simpanan adalah dana yang dipercayakan masyarakat kepada BPR. Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu. Tabungan disajikan sebesar nilai kewajiban bank kepada nasabah. Sedangkan deposito dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau sebesar kewajiban bank yang diperjanjikan.

11) SIMPANAN DARI BANK LAIN

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito, dan disajikan sebesar kewajiban bank kepada bank lain pemilik simpanan.

12) PINJAMAN DITERIMA

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari Bank Umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayar kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

13) KEWAJIBAN LAIN LAIN

Kewajiban Lain Lain merupakan pos yang dimaksudkan untuk menampung kewajiban BPR yang tidak dapat digolongkan ke dalam salah satu pos kewajiban yang ada dan tidak cukup material untuk disajikan dalam pos tersendiri.

14) MODAL

Modal Dasar adalah seluruh nilai nominal saham sesuai Anggaran Dasar. Modal disetor adalah modal yang telah efektif diterima bank sebesar nilai nominal saham. Agio Saham (tambahan modal disetor) adalah selisih lebih setoran modal yang diterima oleh bank sebagai akibat harga saham yang melebihi nilai nominalnya.

15) DANA SETORAN MODAL

Dana Setoran Modal adalah dana yang telah disetor secara riil dengan tujuan penambahan modal namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor yaitu RUPS maupun pengesahan Anggaran Dasar dari instansi yang berwenang. Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM-Kewajiban) ke ekuitas (DSM-Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

16) SALDO LABA

Saldo laba adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi.

Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan Umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal.

2. Cadangan Tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba netto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
Laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya.
Laba rugi periode berjalan.

17) PENDAPATAN OPERASIONAL

1. Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.
2. Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi beban-beban yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR.
3. Provisi adalah beban yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.
4. Beban Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal beban transaksi dibebankan kepada nasabah maka beban tersebut tidak termasuk dalam beban perolehan pemberian kredit.
5. Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

18) BEBAN OPERASIONAL

Beban Operasional semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR. Beban Operasional terdiri dari beban bunga, beban penyisihan kerugian, beban pemasaran, beban penelitian dan pengembangan, beban administrasi dan umum, dan beban operasional lainnya. Diakui sebesar pengeluaran Bank.

19) PENDAPATAN NON OPERASIONAL DAN BEBAN NON OPERASIONAL

Pendapatan non operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR. Diakui pada saat terjadinya sebesar jumlah yang harus diselesaikan bank.

20) TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Taksiran pajak penghasilan adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

a. Transaksi dengan Pihak-Pihak yang Memiliki Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) Bab 28, yang dimaksud dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

- Perusahaan yang melalui satu atau perantara, mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan perusahaan pelapor.
- Perseorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perseorangan tersebut (anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perseorangan tersebut dalam transaksinya dengan perusahaan pelapor).

- Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, dan mengendalikan kegiatan perusahaan pelopor yaitu meliputi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan jajaran Manajer dari perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut.

Informasi Kepada Pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

- Informasi kredit yang masuk pihak terkait
(Dalam ribuan rupiah)

No	Nama	Keterkaitan	Saldo 2023
1	CANDRA YUNITA	KOMISARIS	130.000
2	I MADE NATA	DIREKTUR UTAMA	132.000
3	I MADE NATA	DIREKTUR UTAMA	80.000
4	I MADE NATA	DIREKTUR UTAMA	50.000
5	I MADE NATA	DIREKTUR UTAMA	80.000
6	I WAYAN EDIYASA	DIREKTUR	240.000
7	KOMANG DARMIKE	PEJABAT EKSEKUTIF	20.000
8	KOMANG DARMIKE	PEJABAT EKSEKUTIF	35.000
9	KOMANG DARMIKE	PEJABAT EKSEKUTIF	30.000
10	KOMANG DARMIKE	PEJABAT EKSEKUTIF	33.500
11	KOMANG DARMIKE	PEJABAT EKSEKUTIF	66.000
		Jumlah	896.500

- Informasi tabungan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No	Nama	Keterkaitan	Saldo 2023
1	KSP TRI DHARMA ARTHA	KEPENGURUSAN	367.258
2	SITI TURAHMI	KELUARGA PEMEGANG SAHAM	15.839
3	BAITHA SANTIKA	ANAK KANDUNG PS	22.922
4	NI WAYAN YUNIATI	SAUDARA KANDUNG KOMISARIS UTAMA	118
5	NI MADE TIANI SH	PEMEGANG SAHAM	7.116
6	PT SAI BUMI MANDIRI	KEPENGURUSAN	24.230
7	NI NYOMAN AYU NINGSIH	SAUDARA KANDUNG ISTRI DARI DIREKTUR	46
8	CANDRA YUNITA	KOMISARIS	1.746
9	I WAYAN WINAYA	MERTUA DIREKTUR	2.139
10	NI MADE WINARTI SE	SAUDARA KANDUNG KOMISARIS UTAMA	19
11	I KETUT DEWASPADA	SAUDARA KANDUNG PEMEGANG SAHAM PENGANDALI	1.230
12	I KOMANG KOHERI SE	KOMISARIS UTAMA	146
13	NI KETUT DEWI NADI ST	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	482
14	LUH TASYA SARASWATI	ANAK KANDUNG DARI PEMEGANG SAHAM P DAN KOMISARIS UTAMA	245
15	KASWADI	PEMEGANG SAHAM	10.664

16	RACHMAT KAUTSHAR PUTRA	ANAK KANDUNG DARI PEMEGANG SAHAM	1.061
17	I KOMANG RADJA SEVA MAY DAY	ANAK KANDUNG DARI PEMEGANG SAHAM P DAN KOMISARIS UTAMA	1.736
18	MARGARETHA	ISTRI DIREKTUR UTAMA	1.416
19	KADEK AYU DWIPAYANI QQ NI MADE PADMAWATI	ANAK KANDUNG DIREKTUR	98
20	KETUT DARMAWIYANTA SE	PEJABAT EKSEKUTIF	3.198
21	KETUT DARMAWIYANTA SE	PEJABAT EKSEKUTIF	5.462
22	I MADE NATA SE	DIREKTUR UTAMA	76.356
23	I PUTU SUDIANA	SAUDARA KANDUNG ISTRI DARI DIREKTUR	29
24	NI PUTU SARI ATI	SAUDARA KANDUNG ISTRI DARI PEMEGANG SAHAM P	239
25	I WAYAN EDIYASA	DIREKTUR	3.447
26	KOMANG DARMIKE	PEJABAT EKSEKUTIF	2.749
27	NI MADE PADMAWATI	ISTRI DARI DIREKTUR	84.366
28	NI PUTU FIRSTY PARADINASARI	PEJABAT EKSEKUTIF	14
29	NI PUTU FIRSTY PARADINASARI	PEJABAT EKSEKUTIF	63
30	IKA DWI ASTUTI	PEJABAT EKSEKUTIF	4.304
31	I KETUT DEWASPADA	SAUDARA KANDUNG PEMEGANG SAHAM P	1
		Jumlah	638.739

- Informasi deposito kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa:

No	Nama	Keterkaitan	Saldo 2023
1	NI KETUT DEWI NADI , ST	PEMEGANG SAHAM PENGENDALI	50.000
2	SITI TURAHI	ISTRI PEMEGANG SAHAM	50.000
3	KASWADI	PEMEGANG SAHAM	200.000
4	I WAYAN WINAYA	ISTRI PEMEGANG SAHAM	100.000
5	BAITHA SANTIKA	ANAK KANDUNG PEMEGANG SAHAM	25.000
		Jumlah	425.000

b. Perubahan akuntansi dan koreksi kesalahan

Periode pemeriksaan tahun buku Desember 2023 tidak terdapat perubahan akuntansi tetapi terdapat koreksi kesalahan penyajian dalam suatu akun/pos dan adanya koreksi laba rugi tahun berjalan.

3. Komitmen dan Kontigensi

a. Pengungkapan Komitmen

- Pihak-pihak yang terkait dalam perjanjian
Terdapat 787 nasabah kredit yang telah melakukan perjanjian kredit dengan PT BPR Tara Dharma Artha, dimana perjanjian kredit diwakili oleh Bapak I Made Nata, SE selaku pihak pertama disebut pihak Bank dan nasabah selaku pihak kedua.
- Periode berlakunya komitmen
Pihak Bank memberikan fasilitas kredit dengan sejumlah nominal yang telah disepakati antara kedua belah pihak dan untuk jangka waktu yang telah ditentukan kedua belah pihak.
- Nilai keseluruhan dan bagian yang telah direalisasi
Sampai periode tahun buku 2023 nilai total baki debit kredit yang diberikan sejumlah Rp 64.665.544,- ribu
- Sanksi-sanksi
Sesuai dengan perjanjian kredit Pasal 4 ayat 3 sampai dengan ayat 7 tentang bunga, denda, pelunasan lebih awal, administrasi, dan biaya lainnya. Yang berbunyi sehubungan dengan pemberian kuasa fasilitas kredit tersebut. DEBITUR dengan ini berjanji dan mengikatkan diri untuk membayar kepada bank :
 - a) Segala pajak yang ada/timbul sehubungan dengan pemberian kredit kepada DEBITUR adalah menjadi tanggungan DEBITUR kecuali Pajak Penghasilan Perusahaan BANK.
 - b) Jika hutang pokok yang telah jatuh tempo tidak dibayarkan pada waktu yang telah ditetapkan. Maka DEBITUR wajib membayar denda sebesar 5,0% per bulan dari hutang pokok yang terlambat dibayar tersebut.
 - c) Apabila bunga tidak dibayarkan pada waktu yang telah ditetapkan, maka DEBITUR wajib membayar denda sebesar 5,0% per bulan dari jumlah dari jumlah bunga yang terlambat dibayar tersebut.
 - d) Apabila DEBITUR ingin melunasi hutangnya lebih awal dari jangka waktu yang telah ditetapkan, maka DEBITUR tidak akan dikenakan denda finaliti, dan hanya membayar sebesar baki debit/outstanding kredit sesuai dengan saldo hutangnya, terkecuali pembayaran bunga harus dibayar sebesar satu kali angsuran bunga.
 - e) Debitur diwajibkan mempunyai rekening atau sejenisnya pada BANK selama DEBITUR memperoleh kredit dari BANK.

b. Pengungkapan Kontigensi

- Sampai periode tahun 2023 PT BPR Tara Dharma Artha belum pernah mengalami dan menangani kasus perkara/sengketa hukum.
- Ketentuan undang-undang mengenai ketenagakerjaan dimana segala hal yang berhubungan dengan tenaga kerja pada waktu sebelum, selama dan sesudah masa kerja. Setiap bentuk usaha yang berbadan hukum atau tidak, milik orang perseorangan, milik persekutuan, atau milik badan hukum, baik milik swasta maupun milik negara yang mempekerjakan pekerja/buruh dengan membayar upah atau imbalan dalam bentuk lain. Dimana proses penyusunan rencana ketenagakerjaan secara sistematis dijadikan dasar dan acuan dalam penyusunan

kebijakan, strategi, dan pelaksanaan program pembangunan ketenagakerjaan yang berkesinambungan.

- Kewajiban pajak tambahan
Periode tahun buku 2023 belum ada keterlambatan dalam pembayaran pajak.

4. Penjelasan singkat Standar Akuntansi dan Karakteristik kegiatan usaha dan jasa utama yang disediakan.

SAK ETAP bertujuan untuk menciptakan fleksibilitas dalam penerapannya dan diharapkan memberi kemudahan akses ETAP kepada pendanaan dari perbankan. SAK ETAP merupakan SAK yang berdiri sendiri dan tidak mengacu pada SAK Umum, sebagian besar menggunakan konsep biaya historis; mengatur transaksi yang dilakukan oleh ETAP; bentuk pengaturan yang lebih sederhana dalam hal perlakuan akuntansi dan relatif tidak berubah selama beberapa tahun.

Standar Akuntansi digunakan untuk keseragaman laporan keuangan, laporan keuangan yang relevan dan reliable, serta memudahkan auditor dalam mengaudit.

- Kegiatan usaha PT BPR Tara Dharma Artha mempunyai karakteristik dalam penyaluran kredit dengan captive market pertanian yang bersifat musiman seperti persawahan dan peladangan dan juga perkebunan serta perdagangan.

- Jasa utama yang disediakan adalah :

Kredit kepada UMK, Tabungan Sejahtera, Deposito Berjangka.

5. Reklasifikasi

Periode tahun buku 2023 terdapat beberapa akun yang direklasifikasi.

JURNAL KOREKSI AUDIT PT BANK PERKREDITAN RAKYAT TARA DHARMA ARTHA PER 31 DESEMBER 2023

No.	Keterangan	Debit	Kredit
1	Akumulasi Penyusutan Inventaris	1,379,999	
	Beban Penyusutan Atas Aset Tetap & Inventaris	1	
	Inventaris		1,380,000
	<i>(Penghapusan aset rusak berupa kursi hadap 23 sebanyak 6 buah)</i>		
2	BDD Uang Muka Pajak	75,809,969	
	Taksiran Pajak Penghasilan		75,809,969
	<i>(Koreksi Pajak Kurang Bayar)</i>		
	Jumlah	77.189.696	77.189.696

6. Informasi Lain

Tidak ada transaksi-transaksi dalam jumlah yang signifikan

7. Peristiwa Setelah Tanggal Neraca

Tidak terdapat peristiwa setelah tanggal neraca.

8. Surat Komentar (Manajemen Letter)

SURAT UNTUK MANAJEMEN

Kepada Yth,
PT BPR Tara Dharma Artha

Sebagi bagian dari penyusunan Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas PT BPR Tara Dharma Artha yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, kami telah melakukan evaluasi terhadap sistem pengendalian intern PT BPR Tara Dharma Artha seperti yang diharuskan dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).

Evaluasi terhadap sistem pengendalian intern PT BPR Tara Dharma Artha bukanlah merupakan suatu pemeriksaan khusus terhadap sistem pengendalian intern PT BPR Tara Dharma Artha dan laporan yang kami buat ini merupakan suatu laporan tambahan dari Laporan Posisi Keuangan, Laporan Aktivitas, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Laporan Arus Kas PT BPR Tara Dharma Artha yang telah kami buat.

Terkait perhitungan rasio-rasio keuangan PT BPR Tara Dharma Artha, didapatkan rincian sebagai berikut :

1. Penghapusan Aset Tetap

Temuan:

Pada saat pemeriksaan aset tetap, terdapat aset tetap dengan keadaan yang telah rusak dan dengan nilai buku yang sudah habis namun masih dicantumkan dalam laporan keuangan. Aset tetap tersebut berupa kursi hadap 23 sebanyak 6 buah. Dimana setelah dikonfirmasi aset tetap tersebut sudah dilakukan upaya perbaikan namun sudah tidak bisa diperbaiki lagi atau dengan perbaikan diatas harga beli.

Risiko:

Risiko yang dapat terjadi atas temuan tersebut, jika aset yang sudah rusak tersebut masih dapat diperbaiki, namun biaya perbaikan yang diperlukan lebih tinggi dari harga pembelian barang tersebut, akan menyebabkan kerugian ataupun pemborosan biaya pemeliharaan.

Selain itu juga penyimpanan aset tetap yang sudah rusak dengan nilai buku yang habis dapat menyebabkan penumpukan barang dan menambah beban kerja pelaksana inventaris.

Rekomendasi :

Atas pertimbangan risiko tersebut, kami menyarankan kepada PT BPR Tara Dharma Artha untuk melakukan penghapusan buku pada aset tetap yang sudah rusak dengan nilai buku yang sudah habis. Penghapusan buku ini merupakan salah satu untuk mencegah risiko-risiko yang akan terjadi, yaitu dapat mencegah dan membatasi kerugian ataupun pemborosan biaya pemeliharaan, meringkankan beban kerja pelaksana inventaris dan membebaskan ruang penumpukan barang.

2. Perhitungan Taksiran Pajak Penghasilan

Temuan:

Ditemukannya kesalahan perhitungan terhadap perhitungan pajak penghasilan (PPh) 29 Badan. Dimana pada saat dilakukan perhitungan ulang terdapat lebih hitung taksiran pajak penghasilan (PPh) 29 Badan.

Risiko :

Risiko yang didapat terjadi dari temuan tersebut adalah kelebihan pencatatan beban yang membuat ketidakakuratan informasi yang disajikan dan juga mempengaruhi laba yang laba yang tercantum dalam laporan keuangan PT BPR Tara Dharma Artha.

Rekomendasi :

Atas pertimbangan risiko yang telah ada, maka kami menyarankan kepada PT BPR Tara Dharma Artha agar dapat lebih teliti dalam melakukan perhitungan taksiran pajak penghasilan sehingga laporan yang disajikan menjadi lebih akurat dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

Demikian yang dapat kami sampaikan sehubungan dengan tugas pemeriksaan yang kami lakukan pada PT BPR Tara Dharma Artha.

